

ANALISIS HUBUNGAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PKK FPP UNP

*(Analysis Of The Relationship Between Industrial Practice Experience To The
Intrepreneurship Of Students Of Pkk Study Program FPP UNP)*

Putri Khansa Mudhiah¹, Juliana Siregar*², Lucy Fridayati³, Wiwik Indrayeni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: juliesiregar@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is based on industrial field practice activities for students of the Family Welfare Education Study Program which aims to improve students' knowledge, skills and attitudes in the field of vocational technology through direct involvement in various industrial activities, in accordance with the aim of the Family Welfare Education Study Program, namely creating graduates who are able to work the same as the business world according to the expertise they have. After carrying out PLI, students get an overview of the entrepreneurial process which can motivate students to become entrepreneurs. The aim of this research is to analyze the relationship between industrial field experience and entrepreneurial interest in PKK FPP UNP Study Program students. The research method used is quantitative with a correlational approach. The research population consisted of 139 sampling techniques with proportional random sampling of 58. Data collection techniques included questionnaires, while data analysis used normality tests, linearity tests, and hypothesis tests. The results of the t-test hypothesis that industrial field experience is positively related to interest in entrepreneurship with a correlation value of 0.001 and a significance of $(3.449 > 1.672)$ with $\alpha = 0.05$. From this hypothesis, the H_a hypothesis which states that there is a relationship between industrial field experience and interest in entrepreneurship is accepted and H_o is rejected.

Keyword: industrial field experience, interest, entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kegiatan praktek lapangan industri pada mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa di bidang teknologi kejuruan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan industri, sesuai dengan tujuan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yaitu menciptakan lulusan yang mampu bekerja sama dengan dunia usaha sesuai keahlian yang dimilikinya. Setelah melaksanakan PLI mahasiswa mendapat gambaran mengenai proses kewirausahaan yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FPP UNP. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 139 teknik pengambilan sampel dengan propotional random sampling sebanyak 58. Teknik pengumpulan data meliputi angket, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Hasil hipotesis uji-t pengalaman lapangan industri berhubungan positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai kolerasi 0,001 dan signifikansi sebesar dan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(3.449 > 1.672)$ dengan $\alpha = 0,05$. Dari hipotesis tersebut maka hipotesi H_a yang berbunyi terdapat hubungan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: pengalaman lapangan industri, minat, berwirausaha

How to Cite: Putri Khansa Mudhiah¹, Juliana Siregar², Lucy Fridayati³, Wiwik Indrayeni⁴. 2024. Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK FPP UNP. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 6 (1): pp. 66-71, DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26763



PENDAHULUAN

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang merupakan program studi dari Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terdiri dari dua konsentrasi jurusan yaitu, Tata Boga dan Tata Busana. Tujuan dari Program Studi Kesejahteraan Keluarga adalah mahasiswa tidak hanya harus mampu dalam bidang kependidikan dan IPTEKS saja namun, harus mampu bekerja sama dengan dunia usaha sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Dunia usaha yang dimaksudkan tidak hanya bekerja di industri tetapi juga bisa membuka usaha sendiri. Mendukung tujuan dari program studi yang dijelaskan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dibekali dengan beberapa mata kuliah yang tersusun dalam kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun 2020 diantaranya mata kuliah Pengantar Kewirausahaan dengan bobot 2 SKS, mata kuliah Manajemen Usaha Boga dengan bobot 3 SKS, mata kuliah Manajemen Usaha Busana dengan bobot 3 SKS, dan mata kuliah Restoran dan Catering dengan bobot 3 SKS, di samping itu juga terdapat satu mata kuliah yang pelaksanaannya di luar kampus, yaitu Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dengan bobot 12 SKS.

Pengalaman Lapangan Industri merupakan suatu program praktik yang dilakukan di dunia industri untuk mempraktikkan pengetahuan teori berdasarkan fakta yang ada di industri serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dengan meningkatkan kualitas kerja mahasiswa (FPP, 2023). PLI bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa di bidang teknologi/kejuruan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan industri konstruksi. Menurut Oemar Hamalik dalam (Riyanti & Kasyadi, 2021), pengalaman adalah sumber pengetahuan dan keterampilan yang bersifat pendidikan dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Pengalaman lapangan industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Meskipun pengalaman lapangan industri memberikan banyak manfaat dalam peningkatan keterampilan mahasiswa, termasuk nilai-nilai kewirausahaan namun tidak semua mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap dunia wirausaha setelah mengikuti pengalaman lapangan industri.

Mahasiswa harus memiliki minat kearah wirausaha, yaitu minat yang tinggi dalam membuka suatu usaha. Minat adalah hal penting dalam melakukan usaha, adanya minat membuat seseorang lebih bersemangat saat mejalani usaha. Minat tidak timbul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Basrowi (2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, keterampilan, dan perasaan senang. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan pendidikan.

Hasil pra penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa prodi PKK FPP UNP yang telah melakukan pengalaman lapangan indutsri, dengan jumlah responden 80 mahasiswa angkatan 2020. Hasil pra penelitian yang dilakukan secara acak pada mahasiswa prodi PKK FPP UNP dari angkatan 2020, menunjukkan bahwa 61% mahasiswa berminat menjadi wirausaha. Sedangkan sebanyak 39% mahasiswa lebih memilih untuk mencari pekerjaan. Angka ini menunjukkan bawa meskipun ada potensi minat berwirausaha yang besar, masih ada sejumlah mahasiswa yang merasa lebih nyaman dengan stabilitas pekerjaan yang ditawarkan oleh profesi sebagai karyawan,

Salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha di kalangan mahasiswa dengan menggali dan mengembangkan minat yang sudah ada dalam diri mereka. Ketika minat berwirausaha tumbuh, mahasiswa akan lebih terdorong untuk lebih mendalami pengetahuan dan keterampilan berwirausaha secara lebih serius. Dengan adanya jiwa kewirausahaan yang kuat diharapkan mahasiswa akan lebih siap untuk mandiri, berani menghadapi tantangan, dan memiliki kemauan untuk mengembangkan usaha, yang pada akhirnya akan membawa mereka menuju kehidupan yang lebih sejahtera tanpa bergantung pada orang lain. Berdasarkan fenomena tersebut bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FPP UNP yang dapat dilihat setelah melakukan PLI penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK FPP UNP”**.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2024) bahwa “Penelitian korelasi adalah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha. Penelitian yang dimaksud adalah hubungan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha Prodi PKK FPP UNP.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang berjumlah 139 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Ukuran sampel dihitung dengan rumus slovin, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 58 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket melalui *google form*. Sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Deskripsi data yang dicari pada penelitian ini adalah nilai mean, median, mode, Standar deviasi, varian, range, minimum, maximum, dan jumlah skor. Perhitungan penggambaran informasi menggunakan program SPSS 26.0.

Tabel 1. Deskripsi Data

Data	Variabel	
	X	Y
N	58	58
Mean	111.4	127.3
Median	109.5	75
Modus	125	120
Standar Deviasi	9.1	11.9
Varian	83.8	142.7
Range	31	44
Nilai Minimal	94	106
Nilai Maksimal	125	150
Jumlah Skor	6414	7303

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 29.0 (2024)

2. Teknik Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui program SPSS 29.0 Taraf signifikansi yang dipakai sebagai dasar menolak menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05. Data normal jika skor Sig > Alpha 0,05. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.82278630
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	.079
	Positive	.066
	Negative	-.079
<i>Test Statistic</i>		.079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 29.0 (2024)

Berdasarkan hasil uji coba normalitas diketahui nilai signifikansi 0.200 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri membentuk distribusi garis linier terhadap variabel Minat Berwirausaha. Pengujian linearitas menggunakan uji ANOVA melalui program SPSS 29.0 dengan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups	(Combined)	3170.241	24	132.093	.878	.625
		Linearity	1426.084	1	1426.084	9.474	.004
		Deviation from Linearity	1744.157	23	75.833	.504	.955
X	Within Groups		4957.414	33	150.528		
	Total		8137.655	57			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 29.0 (2024)

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig deviation from Linearity sebesar $0.955 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat berwirausaha dengan pelaksanaan pengalaman lapangan industri.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan pengolahan data melalui program SPSS versi 29.0, nilai korelasi hubungan antara variabel pelaksanaan pengalaman lapangan industri dengan variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Korelasi

		X	Y
Y	Pearson Correlation	1	.419**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	58	58
X	Pearson Correlation	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	58	58

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 29.0 (2024)

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa korelasi antara variabel pelaksanaan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha didapat nilai korelasi sebesar 0,419. Dengan demikian korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ product moment pearson ($0,419 > 0,2542$). Dapat dilihat bahwa hubungan antara variabel pelaksanaan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha sedang karena berada pada rentang 0,400 – 0,600. Sedangkan arah yang terjadi positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat pengalaman lapangan industri maka akan meningkat minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FPP UNP.

Signifikansi (2-tailed) didapat 0.001, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha. Hal ini karena nilai 0,001 kecil dari 0,05.

b. Uji Keberartian Korelasi

Untuk uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan pengolahan data melalui program SPSS versi 29.0, hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	66.525	17.700		3.758	<,001
Pengalaman Lapangan Industri	.546	.158	.419	3.449	.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29.0 (2024)

Berdasarkan uji t pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. untuk variabel pengalaman lapangan industri adalah sebesar $0.001 < 0.05$, dengan koefisien regresi sebesar 0,546. Nilai koefisien 0,546 artinya pengalaman lapangan industri berhubungan signifikan dengan minat berwirausaha sebesar 0,546. Selanjutnya pada uji keberartian korelasi, didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.449 > 1.672$) dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial pengalaman lapangan industri mempunyai hubungan signifikan dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FPP UNP. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada $\alpha = 0,05$.

B. Pembahasan

Penelitian tentang hubungan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FPP UNP ini dilaksanakan pada jenjang perguruan tinggi, yaitu di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakuakn dengan penyebaran angket melalui *google form* kepada 58 mahasiswa tahun masuk 2020. Penyebaran angket dilakukan unruk memperoleh data variable X (Pengalaman Lapangan Industri) dan variable Y (Minat Berwirausaha). Selanjutnya dilakuakn analisis data untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan teknik analisis statistic parametik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi product moment dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistic 29 (*IBM Statistical Product and Service Solutions 29*).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa pengalaman lapangan industri mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FPP UNP. Hal ini dapat dilihat dari angka korelasi ialah sebesar $r_{hitung} = 0,419$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ *product moment pearson* ($0,419 > 0,2542$). Pengalaman lapangan industri berhubungan positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai kolerasi 0,001 dan signifikansi sebesar dan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.449 > 1.672$) dengan $\alpha = 0,05$. Dari hipotesis tersebut maka hipotesi H_a yang berbunyi terdapat hubungan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha diterima. Hal ini membuat pengalaman lapangan industri mempengaruhi minat seorang mahasiswa untuk berwirausaha dimana pengalaman lapangan industri memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang sistem kerja dunia industri kepada siswa secara langsung.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Gusmardiansah & Rifdarmon, 2021) menyebutkan bahwa minat seseorang untuk berwirausaha akan tinggi jika pelaksanaan praktek kerja industri baik dan sesuai dengan tujuan pelaksanaannya serta pengalaman lapangan industri merupakan faktor pendorong minat seseorang berwirausaha akan tetapi juga terdapat faktor lain yang menyebabkan minat seseorang untuk berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat menumbuhkan seseorang untuk berwirausaha, salah satunya faktor yang mendukung minat seorang mahasiswa berwirausaha yaitu pengalaman lapangan industry.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pengalaman lapangan industri berhubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,419) > r_{tabel} (0,2542)$, dan didapat $t_{hitung} > t_{tabel} (3.449 > 1.672)$ dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial pengalaman lapangan industri mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FPP UNP. Dengan demikian semakin baik pengalaman lapangan industri maka akan semakin baik minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK FPP UNP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Juliana Siregar, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang selalu memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyusun jurnal ini, semoga ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

- Basrowi. (2018). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia.
- FPP. (2023). *Pedoman PLI FPP UNP*. FPP Universitas Negeri Padang.
- Gusmardiansah, G., & Rifdarmon, R. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *AEEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, 2(1), 21–32. <https://doi.org/10.24036/aej.v2i1.35>
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 43–57. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/8815>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.